

Dukungan Kader Dalam Program GRATIS sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang MPASI dan Pencegahan Malnutrisi

*¹Rochmanita Sandya Afindaningrum, ¹Novi Paramitasari MS,
¹Kunawati Tunga Dewi, ¹Laksmitha Janasti, ¹Cintika Yorinda Sebtalesey,
²Tety Ripursari, ²Karmila Harisa
¹STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia
²Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Strada, Indonesia

ABSTRAK

Edukasi tentang MPASI dengan materi kesulitan makan dan aturan makan penting diberikan kepada kader untuk mencegah malnutrisi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 28 November 2024 di Kelurahan Pakunden dengan 23 kader. Kegiatan dimulai dengan pretest dilanjutkan dengan pemberian edukasi dengan media e-modul MPASI, dan dilanjutkan dengan posttest. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Kader pelaksanaan kegiatan edukasi tentang MPASI berjalan dengan baik MPASI. Kader posyandu menunjukkan minat, antusiasme yang tinggi, dan penerimaan positif terhadap materi.

Kata kunci: Kader, MP ASI, Malnutrisi.

Community Health Workers Support in GRATIS Programs as an Effort to Increase Knowledge About MPASI and Malnutrition Prevention

ABSTRACT

This study aimed to enhance cadres' knowledge through an educational intervention using an interactive e-module focused on complementary feeding, including materials on feeding difficulties and age-appropriate feeding practices. The community service program was implemented on November 28, 2024, in Kelurahan Pakunden, involving 23 community health workers. The activity included a pre-test, an educational session using a digital MPASI e-module, and a post-test. The results indicated a measurable increase in knowledge following the intervention. The community health workers showed high levels of engagement, interest, and acceptance of the material. These findings suggest that digital learning tools can effectively support capacity building among community health workers, particularly in efforts to prevent malnutrition in early childhood.

Keyword: Cadre, Complementary Feeding, Malnutrition.

*Corresponding Author:

Email : sandyafinda@gmail.com

Alamat : Jalan Taman Praja No. 25 Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur, 63139

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0



Hal: 53-57

PENDAHULUAN

Nutrisi merupakan unsur yang paling penting dalam kehidupan karena mempunyai pengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pada tubuh. Proses tumbuh kembang dimulai sejak masa bayi dan mengalami percepatan yang signifikan selama lima tahun pertama kehidupan. Pemberian asupan gizi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Mahayu, 2016). Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan asupan nutrisi yang optimal serta memantau tumbuh kembang anak secara intensif pada periode awal kehidupan tersebut. Pemantauan tumbuh kembang dapat dilakukan untuk mengetahui status gizi balita. Kegiatan ini juga sebagai upaya pencegahan terjadinya malnutrisi (Nyarko, 2024)

Malnutrisi merupakan permasalahan gizi yang sedang terjadi di Indonesia. Kondisi ini dikenal dengan istilah *triple burden malnutrition* yang mencakup tiga bentuk permasalahan: kekurangan gizi (*wasting* dan *stunting*), kekurangan gizi mikro, dan obesitas (kelebihan berat badan). Faktor penyebab dari permasalahan malnutrisi diantaranya adalah pola makan yang tidak sesuai kebutuhan dan praktik pemberian makan yang kurang tepat serta terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai (UNICEF, 2023). Malnutrisi pada anak menyebabkan dampak yang serius, seperti meningkatnya risiko kesakitan, kematian, gangguan fungsi tubuh, dan perkembangan kognitif.

Malnutrisi juga dapat melemahkan kekebalan tubuh anak sehingga anak akan lebih rentan terhadap infeksi penyakit menular (Indiran Govender, 2021). Salah satu jenis infeksi yang umum menyerang anak dengan kondisi malnutrisi adalah infeksi saluran pernapasan. Anak yang mengalami malnutrisi mempunyai kemungkinan hingga tiga kali lipat lebih tinggi terjangkit penyakit infeksi pernapasan seperti bronkopneumonia dibandingkan dengan anak-anak dengan asupan gizi yang memadai (Putri, 2021).

Penanganan malnutrisi sebaiknya dimulai dari upaya pencegahan sehingga dapat melindungi dari efek jangka pendek dan jangka panjang. Tindakan pencegahan ini menjadi kunci dalam menjaga kesehatan dan tumbuh kembang secara optimal. Salah satu pendekatan efektif yang dapat diterapkan adalah strategi berbasis komunitas. Pendekatan berbasis komunitas dapat dilakukan dengan memberikan intervensi yang tidak hanya berfokus pada individu, tetapi melibatkan lingkungan sekitarnya. Intervensi yang diberikan dapat berupa konseling gizi kepada pengasuh dan anggota keluarga sehingga mereka dapat memahami pentingnya pola makan sehat dan peran gizi dalam mendukung perkembangan anak (Govender, 2021).

Upaya pencegahan malnutrisi dapat didukung melalui kebijakan kesehatan dengan memaksimalkan peran kader posyandu. Posyandu merupakan tempat yang sesuai untuk pemantauan dan intervensi dalam hal nutrisi bagi balita. Peningkatan kapasitas kader posyandu dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan agar kader dapat memberikan pelayanan gizi kepada masyarakat dengan optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman kader tentang malnutrisi adalah dengan menyediakan bahan ajar dalam bentuk e-modul. E-modul merupakan media pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktif, sehingga memungkinkan kader untuk mempelajari materi secara fleksibel, kapanpun dan dimana pun dibutuhkan. Program pemberian e-modul akan dilaksanakan di Kelurahan Pakunden, yang saat ini menghadapi permasalahan

gizi pada balita, termasuk kasus kelebihan berat badan dan stunting. Modul yang diberikan mencakup pengetahuan tentang MPASI, kesulitan makan dan aturan makan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada kader posyandu terkait pengetahuan tentang MPASI, kesulitan makan, dan aturan makan. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah 23 kader posyandu di Kelurahan Pakunden. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Kamis, 28 November 2024. Kegiatan dimulai dengan melakukan pretest terkait pengetahuan kader tentang MPASI. Setelah dilakukan pretest, peserta diberikan edukasi dengan pembagian e-modul. Kemudian, peserta diberikan penjelasan tentang materi MPASI. Acara diakhiri dengan sesi diskusi dan posttest untuk menilai tingkat pengetahuan kader setelah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang MPASI yang dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2024 di Aula Kelurahan Pakunden dengan peserta sebanyak 23 kader posyandu berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan dimulai dengan memberikan pretest tentang pengetahuan MPASI kepada kader posyandu. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar kader posyandu masih memiliki pengetahuan terbatas tentang aturan makan MPASI. Setelah pretest dilakukan peserta mendapatkan pembagian e-modul MPASI dengan pembahasan materi. Materi yang diberikan terkait aturan makan dan kesulitan makan pada balita. Setelah pemberian materi peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab tentang materi. *Post-test* diberikan untuk mengevaluasi pengetahuan kader setelah diberikan materi. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan tentang MPASI, kesulitan makan, dan aturan makan. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan dalam pemahaman kader posyandu mengenai MPASI. *Pre-test* terdiri dari 21 soal dan apabila benar memperoleh nilai 1 dan jika salah memperoleh nilai 0. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta tentang MPASI. Rata-rata skor posttest kader posyandu lebih tinggi dibandingkan dengan pretest.

Tabel 1
Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah di Berikan Edukasi

Kategori	Sebelum		Setelah	
	N	%	N	%
Rendah	10	43,3%	2	8,6%
Sedang	11	47,8%	6	26,7%
Tinggi	2	8,6%	15	65,2%

Sumber: Data Diolah, 2024



Gambar 1
Dokumentasi Edukasi MPASI

Pemberian edukasi tentang MPASI yang diberikan kepada kader dilakukan secara langsung oleh narasumber dengan menggunakan media edukasi berupa e-modul untuk mempermudah kader dalam mengakses materi secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun lokasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Fatmala dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa *e-book* yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman terkait pemberian MPASI. Temuan ini memberikan indikasi bahwa pemanfaatan *e-book* sebagai media edukasi yang efektif dan inovatif dalam memperkuat pengetahuan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberian edukasi berhasil dengan baik dan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor dari sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa kader memperoleh pemahaman yang lebih tentang MPASI dengan materi kesulitan makan dan aturan makan. Secara keseluruhan kegiatan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kapasitas pengetahuan kader. Namun untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang penting diperlukan peran aktif kader dalam menginformasikan pengetahuan kepada ibu terkait pengetahuan MPASI sehingga informasi terkait MPASI dapat tersebar secara lebih luas ditingkat komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Amir, A., Islam, D., & Imran, A. (2022). Knowledge and Attitude Students Through Nutrition Health Education with E-Modul "Against Stunting". *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(1), 203-210.
- Agustina, E., Murwaningsih, T., & Santosa, E. B. (2023). Eksplorasi Kebutuhan E-Modul Hypercontent Edukasi tentang Stunting. *Journal on Education*, 6(1), 8611-8620.
- Farenta, A. S. (2023). *Modernisasi E-Modul dalam Kegiatan Pembelajaran*. Deepublish.

- Fatmala A., Widyastono, H., Sukmawati, F. (2024). Pengembangan e-Book untuk Meningkatkan Pemahaman Ibu tentang Pola Asuh Pemberian MPASI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1264-1271.
- Govender, I., Rangiah, S., Kaswa, R., Nzaumvila, D. (2021). Malnutrition In Children Under The Age Of 5 Years In A Primary Healthcare Setting. *South African Family Practice*, 63(1), 1-6. <http://doi.org/10.4102/safp.v63i1.5337>
- Mahayu, P. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi dan Balita*. Saufa.
- Nyarko, M. J., van Rooyen, D. Rm., Ham-Baloyi, W. T. (2024). Preventing Malnutrition within the First 1000 Days of Life in Under-Resourced Communities: An Integrative Literature Review. *J Child Health Care*, 28(4), 898-913.
- Putri, I. M., Nopriyanti, A. (2021). The Impact of Malnutrition on the Increasing Risk of Bronchopneumonia Among Under Five-Year Children. *Pakistan Journal of Medical & Health Science*, 15(6), 1506-1508.
- Ramadhan, K., Entoh, C., & Nurfatimah, N. (2022). Peran Kader dalam Penurunan Stunting di Desa. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(1), 53-61.
- UNICEF. (2023). *Delivering Essential Nutrition Services Through Community Action in Indonesia*. Retrieved from [unicef.org: https://www.unicef.org/indonesia/media/21091/file/Delivering%20essential%20nutrition%20services%20through%20community%20action%20in%20Indonesia.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/21091/file/Delivering%20essential%20nutrition%20services%20through%20community%20action%20in%20Indonesia.pdf)